

INTISARI

Magang dan mini riset ini bertujuan untuk mempelajari peran Publish What You Pay (PWYP) Indonesia dalam mendorong akuntabilitas dan transparansi industri ekstraktif khususnya mineral dan batubara (minerba) serta minyak dan gas (migas) di Indonesia. Magang tersebut penting dilakukan mengingat tata kelola industri ekstraktif yang baik sangat berpengaruh pada pembangunan negara yang berkelanjutan. Tujuan magang dicapai melalui metode magang etnografis bersifat emic, dengan cara mengikuti seluruh kegiatan perkantoran Sekretariat Nasional PWYP Indonesia tanpa spesialisasi *job description* tertentu selama dua bulan. Laporan magang sekaligus mini riset ini memuat deskripsi pengalaman penulis selama magang, pembacaan penulis terhadap upaya dan arah gerak PWYP Indonesia dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi industri ekstraktif serta evaluasi terhadapnya. Dari magang ini dapat diketahui bahwa i) PWYP Indonesia mampu melakukan internalisasi prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam internal lembaga; ii) PWYP Indonesia memiliki definisi dan ukuran akuntabilitas dan transparansi industri ekstraktif berdasarkan pendekatan konservasi dengan logika rantai nilai industri ekstraktif; iii) PWYP Indonesia NGO yang cenderung bekerja sebagai *campaigners* dan *think-thank*; iv) berdasarkan upaya yang dilakukannya, PWYP Indonesia melakukan peran strategisnya sebagai *intermediary actor* antara kelompok masyarakat sipil-pemerintah-perusahaan ekstraktif.

Kata kunci: *tata kelola industri ekstraktif, akuntabilitas, transparansi, NGO, rantai nilai industri ekstraktif, PWYP Indonesia*

ABSTRACT

This internship and mini research aims to study the role of Publish What You Pay (PWYP) Indonesia by encouraging the accountability and transparency of extractive industries, especially minerals and coal (minerba) and oil and gas (migas) in Indonesia. The internship is important because good governance of extractive industries is very influential on sustainable development of the country. The purpose of the internship is achieved through the method of ethical internship emic, by following all the activities of the National Secretary of PWYP Indonesia office without specific job description during two months. This internship as well as mini research report contains a description of the author's experience during the internship, identification of PWYP Indonesia's efforts and direction of the PWYP Indonesia movement in realizing the accountability and transparency of the extractive industry and also its evaluation. From this intern it can be seen that i) PWYP Indonesia is able to internalize the principles of accountability and transparency within the internal institutions; ii) PWYP Indonesia has the definition and parameter of accountability and transparency based on conservation approach with the logic of the extractive industry value chain; iii) PWYP Indonesia NGOs that tend to work as campaigners and think-tanks; iv) based on its efforts, PWYP Indonesia performs its strategic role as an intermediary actor between civil society groups-government-extractive companies.

Keywords: extractive industry governance, accountability, transparency, NGOs, extractive industry value chains, PWYP Indonesia